

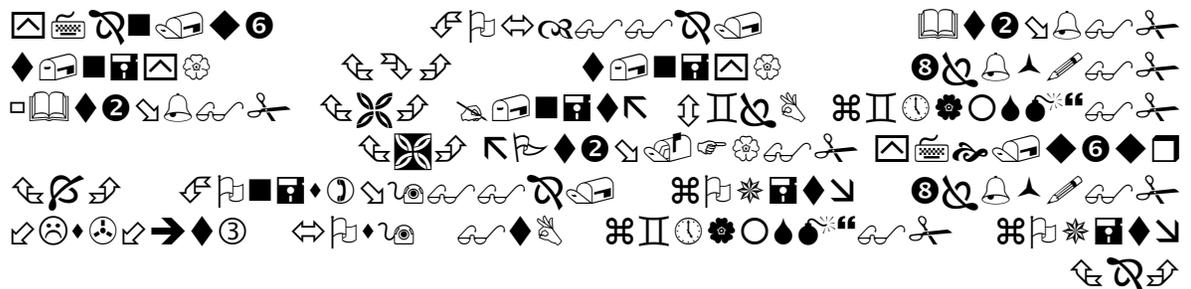
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas meliputi kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan memberikan peranan yang besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, terampil, berpengetahuan dan bertanggung jawab.

Islam sebagai agama yang mencintai ilmu pengetahuan mengharuskan umatnya untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Wahyu pertama dari Al-qur'an adalah perintah membaca dan belajar, seperti firman Allah SWT surah al-Alaq 1-5 :



Sehubungan dengan ayat di atas, Rasulullah SAW juga memberi motivasi kepada setiap umatnya agar mempelajari ilmu pengetahuan supaya umatnya tidak bodoh dan terkebelakang dari umat-umat terdahulu yang pada akhirnya diharapkan akan membawa umat Islam kepada puncak kejayaannya. Sabda beliau, yaitu :

عن انس بن مالك رضى الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم طلب ا

لَعَلَّمْ فِرْيُضَةَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)¹

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dipercayakan kepada lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal mencakup pendidikan yang menekankan kepada keterampilan dan keahlian pada bidang tertentu yang diperoleh pada kursus-kursus tertentu.

Matematika merupakan salah satu pelajaran di sekolah yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Materi matematika yang di ajarkan pada jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) merupakan materi-materi yang telah dipilih dan tingkat kesukarannya disesuaikan dengan kemampuan dan intelektual siswa. Walaupun demikian siswa sering mengalami kesulitan dalam

¹Hafiz Ibn Abdullah Muhammad bin yazid Al-Quzawainy, *Sunan Ibnu Majah Jilid I*, (Beirut: Darul Fikri), hal. 81

²Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,(Bandung :Citra Umbara, 2003), hal. 7

mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ujian nasional siswa masih relatif rendah.

Kesulitan siswa dalam belajar matematika disebabkan oleh ketidak mampuan mereka dalam memahami konsep-konsep matematika, sehingga kalau diterapkan dalam bentuk-bentuk soal, mereka mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya. Kesalahan yang dilakukan siswa itu tidak selalu merupakan hal yang negatif dengan ditemukannya kesalahan tersebut maka dapat diketahui kesulitan siswa dalam kaitannya dengan proses belajar.

Matematika yang di ajarkan di SMP/ MTs, meliputi bahan kajian: aritmatika, aljabar, trigonometri, peluang dan statistika. Ruang lingkup materi aljabar yang dipelajari di SMP/ MTs adalah antara lain persamaan dan pertidaksamaan linear dua variabel yang di dalamnya antara lain membahas tentang menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel ini sebagai dasar yang akan mendukung dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dengan tiga variabel pada sekolah lanjutan tingkat atas.

Pada metode grafik, penyelesaian persamaan linear dua variabel diperlukan ketelitian dan ketepatan dalam membuat skala grafik, jika tidak maka titik penyelesaian yang diperoleh tidak akurat.³ Berdasarkan pengamatan, pengalaman dan penilaian dari guru bidang studi matematika masih ada kesalahan dan kesulitan untuk siswa dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel khususnya pada metode grafik.

³ Kurniawan, *Fokus Matematika Untuk SMP/ MTs*, (Jakarta : Erlangga, 2003), h. 203.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTs Negeri Kelayan Lokasi Gg. Setuju Banjarmasin, diperoleh informasi bahwa hasil pengerjaan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel yang lebih memilih menggunakan metode substitusi dan metode eliminasi dibandingkan dengan metode grafik dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel tersebut. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Mariatul Qibtiyah dalam skripsinya yang berjudul *Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas II MTs Muhammadiyah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2006/2007* menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**KESULITAN MENYELESAIKAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DENGAN METODE GRAFIK PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI KELAYAN LOKASI Gg. SETUJU BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2007/2008**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu :

1. Seberapa besar kesulitan yang dialami siswa kelas VIII MTs Negeri Kelayan Lokasi Gg. Setuju Banjarmasin dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik ?
2. Dimana letak kesulitan siswa kelas VIII MTs Negeri Kelayan Lokasi Gg. Setuju Banjarmasin dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik ?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, perlu penulis menguraikan beberapa istilah sebagai berikut :

a. Kesulitan Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Grafik

Adalah kesulitan dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik, dimana kesulitan tersebut di lihat dari langkah pengerjaannya. Seorang siswa dikatakan mengalami kesulitan jika tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang di buat peneliti dengan benar.

b. Persamaan Linear Dua Variabel

Adalah persamaan yang berbentuk $ax + by = c$ dengan x dan y sebagai variabel dan a , b dan c sebagai konstanta.⁴ Dengan kata lain persamaan linear dua variabel adalah persamaan yang mempunyai dua variabel(peubah) dan masing-masing variabelnya berpangkat satu.

c. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Adalah dua buah persamaan yang hanya mempunyai satu titik penyelesaian.⁵

2. Lingkup Pembahasan

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik dilihat dari langkah-langkah pengerjaannya.

⁴ Husein Tampomas, *Matematika Plus untuk Kelas 2 SMP KBK*, (Jakarta: Yudistira, 2005), h. 144

⁵ Kurniawan, *Op. Cit.* h. 202

Adapun materi yang akan diujikan dibatasi pada materi menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari pemilihan judul penelitian ini adalah:

1. Mengingat materi sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik dalam pembelajarannya masih dianggap pelajaran yang sulit oleh siswa MTs Negeri Kelayan Lokasi Gg. Setuju Banjarmasin, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang lebih untuk dipahami dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Mengingat dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik dilihat dari langkah-langkah pengerjaan soal merupakan materi yang memerlukan pemahaman dan ketelitian yang tepat dan sungguh-sungguh dalam menyelesaikannya.
3. Sepengetahuan penulis belum pernah diteliti terutama pada Madrasah Tsanawiyah tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang ada, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar kesulitan yang dialami siswa kelas VIII MTs Negeri Kelayan Lokasi Gg. Setuju Banjarmasin dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik.
2. Mengetahui di mana letak kesulitan siswa kelas VIII MTs Negeri Kelayan Lokasi Gg. Setuju Banjarmasin dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik.

F. Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Tolak ukur bagi siswa tentang keberhasilannya dalam pencapaiannya hasil belajar.
2. Bahan informasi bagi guru mata pelajaran matematika mengenai dimana letak kesulitan yang dihadapi oleh siswanya dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik, sehingga diharapkan dalam pemahaman konsep oleh guru lebih ditekankan lagi.
3. Bahan informasi bagi sekolah yang bersangkutan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami matematika, sehingga pihak sekolah secara langsung dapat menghimbau para guru mata pelajaran matematika agar memberikan pemahaman yang lebih terhadap materi yang diajarkan agar mudah dipahami siswa.
4. Sebagai bentuk sumbangan penulis bagi perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari pada khususnya.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan teoritis, yang terdiri dari Pengertian Belajar dan Kesulitan Belajar, Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika, Konsep Belajar Tuntas, Pengajaran Matematika di Madrasah Tsanawiyah dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Grafik.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, Hasil Uji Coba, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis yang terdiri dari Deskripsi Data/Fakta Penyajian Data dan Analisis.

BAB V Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.